

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah seseorang diatas normal sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) (Sumartini et al., 2019). Secara umum, hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala yang jelas sehingga hipertensi sering disebut dengan “ *The Sillent Killer* “. Peningkatan tekanan darah dalam waktu lama dan terus menerus akan menyebabkan komplikasi seperti stroke, gagal ginjal dan serangan jantung (Santoso & Irawan, 2020).

Hipertensi menjadi salah satu penyakit yang paling banyak dimiliki oleh orang di dunia. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2015 menyebutkan bahwa sekitar 1,13 miliar orang di dunia mengalami hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Kejadian hipertensi kian meningkat tiap tahunnya. Pada tahun 2025 diperkirakan akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. (WHO, 2015). Kasus hipertensi di Asia sekitar 1,5 juta orang per tahun tetapi hanya sekitar 4% hipertensi yang dapat dikendalikan. Prevalensi hipertensi secara umum di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2018 menghasilkan peningkatan kejadian hipertensi dibandingkan hasil pada tahun 2013. Prevalensi kejadian hipertensi berdasarkan hasil Rikesdas 2018 adalah 34,11 % angka tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 yang menyentuh angka prevalensi 25,8 %. Ditemukan bahwa DKI Jakarta diurutan kelima paling banyak penderita hipertensi dengan jumlah 33,43 % (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang ditetapkan sebagai gambaran dari keberhasilan upaya kesehatan seorang ibu. AKI terdiri atas kematian ibu saat hamil, bersalin dan nifas yang dapat disebabkan karena kehamilan, persalinan atau pengelolaan yang tidak sesuai namun tidak disebabkan

karena kecelakaan maupun insiden lain. AKI dapat digunakan untuk menilai derajat kesehatan masyarakat sehingga dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk perbaikan pelayanan pelayanan kesehatan. Penurunan angka kematian ibu berdasarkan target MDGs adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Angka kematian ibu pada tahun 2015 berdasarkan laporan dari Supas pada tahun 2015 menunjukkan bahwa angka kematian ibu mencapai tiga kali lipat dari yang ditargetkan oleh MDGs. Angka kematian ibu pada tahun 2018-2019 di Indonesia mengalami penurunan dari angka 4.226 menjadi 4.221. Penyebab kematian ibu pada tahun 2019 didominasi oleh perdarahan dengan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan dengan 1.066 kasus dan infeksi sebanyak 207 kasus (Kemenkes, 2018)

Hipertensi pada kehamilan merupakan keadaan umum yang ditemukan pada saat kehamilan dimana tekanan darah sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolik mencapai ≥ 90 mmHg. Hipertensi kronis pada kehamilan biasanya ditemukan sebelum usia kehamilan mencapai 20 minggu. Hipertensi gestasional biasanya muncul ketika usia kehamilan telah mencapai 20 minggu dan ketika dilakukan pemeriksaan tidak terdapat proteinuria. Pre eklampsia merupakan keadaan dimana ibu hamil mengalami hipertensi di usia kehamilan 20 minggu dan ketika dilakukan pemeriksaan terdapat proteinuria (Motha & Jayasundara, 2015).

Wanita saat hamil akan mengalami hipertensi esensial. Wanita hamil dikatakan mengalami hipertensi apabila tekanan darah sistol dan diastol mencapai $\geq 140/90$ mmHg (Tinawi, 2020). Hipertensi pada kehamilan mencakup preeklampsia, eklampsia, hipertensi kronis dan gestasional. Preeklampsia ditandai dengan tekanan darah mencapai 140/90 mmHg dan ditemukan adanya proteinurea sebanyak 300 mg di dalam urin 24 jam (Brown & Garovic, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis memiliki inisiatif untuk membuat booklet pedoman praktis di rumah untuk ibu hamil dengan hipertensi dengan judul “Pedoman Praktis di Rumah : Perawatan Ibu Hamil dengan Hipertensi”. Penulis memilih membuat booklet karena booklet merupakan media edukasi yang praktis dan bisa disimpan di handphone maupun dicetak dalam bentuk buku. Booklet juga disusun secara singkat namun informatif sehingga akan mudah dibaca oleh ibu hamil dan masyarakat umum. Penulis berharap dengan hadirnya booklet ini dapat bermanfaat untuk ibu hamil secara umum maupun ibu hamil

dengan hipertensi. Booklet ini juga dapat bermanfaat untuk calon ibu agar dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan tentang hipertensi pada kehamilan.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Booklet yang dihasilkan sebagai produk KIAN diharapkan dapat membantu ibu hamil maupun calon ibu hamil serta masyarakat umum mengetahui tentang hipertensi pada kehamilan dan perawatannya ketika di rumah.

I.2.1 Tujuan Khusus

- a. Membuat produk booklet terkait dengan hipertensi pada kehamilan dan penangannya ketika di rumah
- b. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil, calon ibu hamil dan masyarakat umum terkait dengan hipertensi pada kehamilan
- c. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan masyarakat umum terkait dengan perawatan hipertensi pada ibu hamil ketika di rumah

I.3 Target Luaran

Target Luaran dari Karya Ilmiah Akhir Ners ini adalah terbentuknya booklet yang berisi terkait hipertensi pada kehamilan dan bagaimana cara perawatannya ketika di rumah dengan judul “Panduan Praktis Di Rumah : Ibu Hamil dengan Hipertensi” dan bersertifikat HKI. Booklet yang telah disusun diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi ibu hamil maupun masyarakat umum. Booklet ini juga disusun menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta disajikan dalam bentuk yang lebih menarik berupa gambar dan tulisan sehingga pembaca akan lebih nyaman dalam membaca booklet ini.